



• • •

# BUKIT SUBUR SEBAGAI *Miniatur Nusantara*

Mari kita lestarikan budaya Nusantara agar dapat dinikmati oleh anak cucu kita

**19 Juli 2022**

30 Agustus 2022

## **Bukit Subur Sebagai Miniatur Nusantara**

Penulis : Rijali Syaifullah, Suandi, Yusuf Alaihis Salam, Aliffia Nuril Qolbina, Siti Nur Wahidah, Zuriah Rahmah, Reski Amelia, dan Maulida Nur Azizah.

Desain Cover :Yusuf Alaihis Salam

Desain Isi :Aliffia Nuril Qolbina



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan *Book Chapter* dengan judul *Bukit Subur Sebagai Miniatur Nusantara*. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogen dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Bukit Subur, yang letaknya di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Mahasiswa KKN selain melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk laporan akhir, kelompok juga membuat *Book Chapter* di masing-masing kelompok desa KKN. Tujuan dari pembuatan *Book Chapter* ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini situasi dan kondisi di Desa.

Selama pelaksanaan KKN kolaborasi Nusantara di Desa Bukit subur, kami mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk belajar menerapkan seluruh pelajaran yang diperoleh selama tiga tahun di kampus dan belajar lebih luas tentang memberdayakan masyarakat, belajar bermasyarakat dan belajar membangun desa. Kami berinteraksi dengan masyarakat, berkomunikasi dan belajar banyak tentang etika dan kehidupan sebagai modal penting dalam meningkatkan soft skill.

Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan terima kasih banyak kepada ketua LP2M UINSI Samarinda yang

telah bekerja keras untuk mensukseskan KKN Tahun 2022 ini. Dan kami juga berterima kasih banyak kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) Dr. Umar Fauzan yang telah membantu dan membimbing kami selama kegiatan KKN berlangsung.

Dan kami juga berterima kasih kepada Desa Bukit subur yang menjadi lokasi KKN yang telah bekerja keras menerima dan membimbing kami sehingga pelaksanaan KKN berjalan dengan baik kami juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila selama penyelenggaraan KKN ada hal-hal yang kurang berkenan.

Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 29 September 2022

Tim Penulis

---

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
CHAPTER I Bukit Subur Sebagai Miniatur Nusantara.....	
CHAPTER II Sosialisasi Bersama Warga Desa Bukit Subur .....	
CHAPTER III Sepenggal Kisah KKN Di Desa Bukit Subur .....	
CHAPTER IV Bersilaturahmi ke Rumah Warga Desa Bukit Subur .....	
CHAPTER V Tentang Kami & TK/TPA Baiturrahman Desa Bukit Subur .....	
CHAPTER VI 1 Muharram di Desa Bukit Subur .....	
CHAPTER VII Memperingati Hari Kemerdekaan di Desa Bukit Subur .....	
CHAPTER VIII Proses Pembuatan Plang Nama Jalan Desa Bukit Subur .....	
EPILOG .....	
TENTANG PENULIS.....	



**CHAPTER I**  
**Desa Bukit Subur Sebagai Miniatur Nusantara**

*“Saya mau cerita bukit subur nih, desa yang terbilang unik karena bisa mewakili keanekaragaman bangsa kita yaitu Indonesia”*

*Yusuf Alaihis Salam (Penajam – Bukit Subur)*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

### **Desa Bukit Subur Sebagai Miniatur Nusantara**

Tanggal 19 Juli, pukul 16.00 WITA pertama kali ku injakkan kaki di Desa Bukit Subur. Desa yang tak pernah ku datangi sebelumnya. Tentu nya ada rasa resah dan gelisah, rasa penasaran yang mendalam. Sempat terlintas di benakku, kenapa desa ini disebut sebagai bukit subur. Setelah aku berada di sini setengah bulan lebih barulah ku tahu kenapa desa ini disebut sebagai bukit subur. Ketika ku tanya ke salah satu masyarakat beliau menjawab "dulu itu disini adalah tempat transmigrasi untuk para karyawan Perusahaan PT Belantara Subur mas. Nah.. Ketika desa ini mau berpindah status menjadi desa definitif, ada pilihan nama tuh.. Belantara subur dan Bukit Subur. Akhirnya kami ambil yang bukit subur. " Begitulah yang saya tangkap dari nama desa tersebut. Namun saya punya asumsi yang berbeda, kayaknya alasan itu belum valid yah ke otak saya.. Karena ketika saya jalan-jalan menyusuri desa ini, terdapat banyak perbukitan, pohon-pohon hijau menghampar luas di desa ini dan hamparan sawit begitu besar. Sehingga cocok dengan namanya, desa yang banyak perbukitan namun juga indah, aman dan nyaman.

Keindahan desa ini bisa kita lihat dari atas bukit saat mau masuk di desa bukit subur. Disini pula terdapat pemandangan ketika kita ingin melihat alam dan matahari di sore hari (sunset). Tak jauh dari sana juga terdapat pemandangan yang menghampar melihat indahnya pegunungan sekitar, disitu pula terdapat tempat untuk melihat matahari di pagi hari (Sunrise).

Keindahan desa ini bukan hanya bisa kita lihat melalui keindahan alamnya, namun bisa juga melihat sektor kebudayaannya. Mengapa

demikian? Karena di desa ini terdapat banyak suku dari berbagai wilayah yang menetap di desa ini. Sehingga bisa dipastikan bahwa desa bukit subur ini miniatur Nusantara.

Telah kita ketahui bersama bahwa Negara Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang majemuk. Terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, budaya, adat istiadat, ras, suku dan agama. Menurut sensus BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia memiliki 1340 suku yang ada di Indonesia. Mereka tersebar di seluruh penjuru negeri, dari Sabang sampai Merauke. Namun 41% dari populasi penduduk Indonesia diisi oleh suku Jawa. Sehingga suku Jawa menjadi kelompok terbesar dalam deretan suku-suku yang ada di Indonesia.

Keanekaragaman tersebut merupakan sebuah simbol atau ciri khas negara Indonesia. Beraneka ragam budaya, agama, bahasa dan suku namun tetap bersama dan bersatu untuk memajukan bangsa. Persatuan tersebut diikat oleh sebuah semboyan yakni Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tapi tetap satu jua). Persatuan inilah yang menjadi latar belakang mengapa Indonesia merdeka. Sumpah inipun juga pernah dikumandangkan oleh para pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

Kita bisa melihat keanekaragaman ini di sebuah pelosok negeri yang ada di desa Bukit Subur Kabupaten Penajam Paser Utara provinsi Kalimantan Timur. Masyarakat yang multikultur namun memiliki semangat dan toleransi yang tinggi. Desa bukit Kita bisa melihat keanekaragaman ini di sebuah pelosok negeri yang ada di desa Bukit Subur Kabupaten Penajam Paser Utara provinsi Kalimantan Timur. Masyarakat yang multikultur namun memiliki semangat dan toleransi yang tinggi. Desa bukit subur memiliki jumlah penduduk ± 1430 jiwa, 2 dusun dan 10 RT. Dengan jumlah penduduk yang kecil, namun disini terdapat berbagai macam suku, budaya, dan agama yang berbeda.

Ada suku Jawa, Madura, Sunda, Bugis, Banjar, Sasak, Kutai, Manado, Dayak, dan Paser. Terdapat dua agama besar yakni agama

Islam dan agama Kristen. Namun karena banyaknya suku yang berbaur dalam desa yang kecil sehingga suku-suku tersebut terintegrasi dan tidak menunjukkan keaslian sukunya. Dalam pernikahan misalnya, bagi orang Bugis uang panai merupakan uang yang harus dibayar laki-laki untuk membiayai biaya pernikahan. Namun dalam praktiknya uang panai yang ada tidak sama dengan uang panai yang sebenarnya. Uang panai yang ada di bukit subur ini lebih terintegrasi dengan budaya Jawa dan Sunda. Sehingga pada pelaksanaan adat pernikahan dan juga resepsi yang digunakan berbeda dari yang biasa dipakai oleh orang Bugis pada umumnya. Sehingga jika ada orang Bugis mau menikah dengan orang Jawa kebanyakan mereka mengakulturasi budaya Jawa dan Bugis.

Bahasa yang digunakan di Bukit Subur ini pun menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Persatuan. Sehingga tak jarang jika ada orang Madura yang menetap disana lama kelamaan bahasa madura nya tidak selancar sebelum ia menetap di desa ini. Begitu juga dengan orang Bugis, Banjar dan yang lainnya. Seperti yang dialami oleh pak Slamet, Pak Bejo, dan yang lainnya. Tidak hanya melalui budaya, bahasa dan suku yang ada di Desa Bukit Subur ini yang menunjukkan desa Nusantara. Ubi yang tidak ditemui di Kalimantan juga ada di desa ini. Seperti (Gheddung : kata orang Kalimantan, Gheddung ini hanya bisa ditemui di daerah Jawa) Namun desa ini memilikinya.

Jika kalian lapar dan meminta makanan tradisional, maka disini kalian akan menyantap makanan khas tersebut. Makanan tradisional yang ada disini cukup unik, beragam dan tentunya sedap. Yang saya tahu setidaknya ada beberapa makanan, yaitu bakso, sate madura, soto Banjar, soto makassar, rawon, gado-gado, nasi kuning, gudeg, semur jengkol, rica-rica, buras, dan pelecing ayam. Serasa wisata kuliner kalau ke bukit subur. Kalian akan mengetahui semuanya dan merasakannya jika kalian kkn disini wkwk. jika kalian ingin yang manis dan gurih bisa juga menyantap sanggar, sanggar pepek dan yang lainnya. Mungkin itu

saja cerita terkait desa bukit subur miniatur Nusantara ya. Do'akan saya bisa menyelesaikan cerita lain yang akan saya tuangkan dalam bentuk buku. Terima kasih kawan.



## **CHAPTER II**

### **Sosialisasi Bersama Warga Desa Bukit Subur**

*“Desa Bukit Subur merupakan desa yang terletak di kecamatan Penajam Paser Utara. Desa Bukit Subur adalah desa dengan multicultural dengan beragam potensi. Desa ini dipimpin oleh kepala desa yaitu bapak Asep Andriawan selama dua periode”*

*Rijali Syaifullah (Penajam – Bukit Subur)*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Sosialisasi Bersama Warga Desa Bukit Subur**

Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama sebulan ini, kami bertempat tinggal di posko linmas yang ada di desa bukit subur. Akan tetapi tempat kami dipisah menjadi dua, satu kamar untuk cowok dan satu kamar untuk perempuan. Pada waktu kami tiba di desa bukit subur, kami dapat sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN.

Kami pun mengunjungi rumah ke rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Kami mahasiswa KKN diajak oleh masyarakat untuk ikut serta dalam kerja bakti membersihkan parit dan got – got di tiap RT, agar nantinya apabila terjadi hujan deras maka air bisa mengalir dengan lancar dan tidak terjadi banjir. Dan kami pun ikut gotong royong dengan kelompok wanita tani di sebuah ladang pertanian di tengah – tengah desa bukit subur, sehingga kami pun di kasih sayur – sayuran berbagai macam dari mereka yang mana kita telah membantu mereka ikut gotong royong untuk memanenkan hasil pertanian mereka. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan baru.

---



### **CHAPTER III**

#### **Sepenggal Kisah KKN Di Desa Bukit Subur**

*“Kali ini saya akan sedikit menceritakan pengalaman saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya perkenalkan nama Saya Siti Nur Wahidah, bisa dipanggil Wahidah, tapi ditempat saya KKN teman-teman saya memanggil saya dengan sebutan Siti alasanya biar lebih singkat aja kalau dipanggil. Ok, saya lanjut lagi ya perkenalannya, saya berasal dari Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.”*

*Siti Nur Wahidah (Penajam – Bukit Subur)*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

## **Sepenggal Kisah KKN Di Desa Bukit Subur**

Sedikit cerita tentang saya dan alasan saya bisa KKN di Desa Bukit Subur, sebelum saya lanjutkan tentang pengalaman saya selama KKN, saya menempuh Pendidikan di perguruan tinggi di IAIN Palangka Raya dan saya mengambil jurusan S1 Pendidikan Agama Islam. Alasan saya bisa KKN di Desa Bukit Subur adalah karena di kampus saya itu ada 4 macam KKN diantaranya KKN moderasi beragama, KKN nusantara, KKN kebangsaan dan yang terakhir itu KKN lokal. Nah kebetulan saya memilih ikut KKN nusantara yang di Kalimantan Timur, alhamdulillah setelah mengikuti beberapa tes tersebut saya dinyatakan lolos untuk berangkat KKN di Samarinda.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

---

Ini dia cerita saya selama kurang lebih satu bulan kami mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Gimana tidak gelisah Ketika H-3 sebelum berangkat ke Samarinda teman-teman kelompok saya yang dari IAIN ini sudah pada masuk grup kelompok KKN sedangkan saya H-1 mau ke Samarinda saya baru dimasukan di grupnya. Sempat saya berfikir apakah nama saya tidak terinput di kampus UINSI atau saya ada salah masukan data, tapi alhamdulillah saya masuk juga di grup KKN Desa Bukit Subur, mungkin dari saya nya aja yang kurang sabar menunggu dan mudah panikan hehehehe....

Ok kita lanjut lagi ya, pokoknya perasaan saya sebelum diantarkan ke desa tempat saya KKN perasaan saya campur aduk tidak karuan. Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak welcome terhadap kedatangan saya dan tidak sefrekuensi ataupun tempat yang tidak sesuai dengan yang saya harapkan. Ditambah lagi dengan menseset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Tanggal 17 Juli 2022 berangkat dari Palangka Raya–Balikpapan dan tiba di Samarinda tepatnya di kediaman Prof.Umar. Sebelum kami di berangkatkan ke desa tempat kami KKN. Tanggal 18 Juli 2022 diadakan pelepasan anak KKN UINSI Samarinda, IAIN Palangka Raya dan UIN Jember di kantor Gubernur, baru tanggal 19 Juli nya rombongan anak IAIN Palangka Raya dan UIN Jember diantar DPL ke lokasi KKN. Tapi sayangnya saya dan teman saya Yusuf yang berasal dari Jember itu tidak bisa diantarkan sampai masuk ke desa di karenakan DPL kami harus mengantar mahasiswa lainnya yang tempat nya itu lumayan jauh. Akhirnya saya dan Yusuf di turunkan di masjid Sotek sekalian kami salat dan istirahat sambil menunggu jemputan dari pihak desa dan juga menunggu teman kelompok saya datang. Setelah selesai salat, DPL kami

---

pamit untuk melanjutkan pengantaran mahasiswa lagi. Karena dari tadi kami berdua belum makan, akhirnya kami memutuskan untuk mencari makan terlebih dahulu sambil menunggu jemputan dan teman-teman kami datang. Setelah selesai makan, tidak lama kemudian jemputan dari desa datang, tapi kami belum bisa menuju kedesa dikarenakan masih menunggu teman kami yang sedang di perjalanan. Akhirnya, setelah menunggu hampir 1 jam-an teman kelompok kami datang juga. Dan ini adalah awal pertama kali saya bertemu dengan teman-teman KKN saya. Ternyata setelah saya berkenalan dengan mereka ternyata menyenangkan juga bertemu dengan mereka, pikiran negative saya tentang mereka seketika langsung saya singkirkan hehehehe. Akhirnya setelah teman-teman saya berkumpul semua, kita memutuskan untuk melanjutkan perjalanan menuju ke desa. Saya kira perjalanan masuk ke Desa Bukit Subur itu dekat, ternyata untuk masuk kedesanya itu sekitar 13 KM kurang lebih 40 menit agar bisa sampai kedesanya. Setelah melewati lika-liku medan perjalan yang ditempuh, akhirnya kita sampai juga di Desa Bukit Subur. Sesampainya kita di desa, kami disambut dengan hangat, baik, dan ramah oleh warga desa dan beberapa staff desa. Malamnya kami lanjutkan untuk bersilaturahmi ke rumah pak Kades dikarenakan rombongan kami datang kedesa nya itu terlalu sore sehingga pas kita datang ke kantor desa, kantornya sudah tutup.

Singkat cerita setelah hari pertama lancar, hari kedua kami pergi ke kantor desa sekaligus silaturahmi bersama staf-staf desa. Setelah dari kantor desa, kami perwakilan 4 orang menghadiri penyerahan mahasiswa KKN UINSI Samarinda di kantor DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) di wilayah PPU. Selanjutnya, selama seminggu kedepan kami fokuskan untuk bersilaturahmi ke instansi pendidikan yang ada di desa, rumah-rumah warga, RT 1-10, Dusun 1 dan Dusun 2. Hal ini kita lakukan untuk meminta izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Saya merasa sangat-sangat bersyukur dan senang karena kami sangat disambut baik oleh

---

masyarakat disana. Intinya kelompok KKN UINSI Samarinda sangat disambut dengan keramah-tamahan oleh masyarakat desa untuk menjalankan KKN di desa mereka. Selama kami tinggal diposko untuk kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kamar perempuan ada di depan sedangkan yang laki-laki tidur diruang tamu karena kamar belakang digunakan untuk penyimpanan koper-koper kita. Jadi, biarpun kita berdelapan tinggal dalam satu atap tapi kami masih membatasi antara perempuan dan laki-laki.

Mayoritas masyarakat desa beragama Islam, warga Desa Bukit Subur didominasi oleh suku Bugis, Jawa, Sunda, Banjar, Madura dan masih banyak lagi. Masyarakat disini kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani sawit dan karet, ada juga beberapa juga yang menanam padi gunung. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat. Langsung saja apa saja program kerja yang kami susun dan yang akan dilaksanakan didesa, berikut beberapa proker yang akan kita laksanakan:

- a. Pawai obor 1 muharram menyambut tahun baru islam 1 muharram 1444 h
- b. Membuat plang jalan
- c. Membantu mengajar di instansi pendidikan, seperti TK, SD 034 Penajam, SMP 024 Penajam dan di TPA
- d. Membantu berkebun bersama KWT (Komunitas Wanita Tani)
- e. Bimbingan belajar
- f. Pengecetan tugu desa Bukit Subur, dan masih banyak lagi kegiatan kita selama KKN di desa Bukit Subur

Selanjutnya, untuk minggu kedua sampai seterusnya kita sudah mulai kegiatan kita. Kegiatan kita setiap hari, setelah habis subuhan yang cewek-cewek sudah pada sibuk di dapur menyiapkan sarapan pagi.

Adapun rutinitas kita selama KKN adalah membantu mengajar di TK, SMP, TPA, kegiatan ibu-ibu PKK, yang latihan rebana ibu-ibu, yasinan ibu, KWT (Komunitas Wanita Tani), Posyandu yang dilaksanakan 1 bulan sekali, gotong royong warga, gotong royong masjid dan mushola, dan masih banyak lagi kegiatan kita selama KKN. Apalagi masuk dibulan agustus, desa sudah mulai melaksanakan lomb-lomba 17 agustusan, dimana kita sebagai mahasiswa KKN sudah sewajibnya kita membantu warga desa untuk memeriahkan acara 17 agustusan.

Kalau ditanya KKN capek gak? Pasti capek, tapi karena kita melakukannya dengan rasa ikhlas dan sehang hati rasa capek itu tidak seberapa. Pernah cekcok atau beda pendapat sama teman satu kelompok selama KKN pernah tidak? Pasti pernah, karena kita dalam satu kelompok itu mempunyai banyak kepala, hal itu sudah lumrah dalam sebuah kelompok ada salah satu teman yang tidak sejalan dengan kita, kalau saya menghadapi itu semua yaitu dengan menenangkan hati kita dulu dan memilih untuk tidak bicara dulu. Karena kalau kita sama-sama emosi terus diladeni permasalahan itu tidak akan selesai yang ada malah bertambah besar. Tapi alhamdulillah setiap menghadapi masalah tersebut kita tidak pernah sampai berlarut-larut karena kita juga membutuhkan satu sama lain, karena buat apa kita marah-marahan terlalu lama, kita bukan anak kecil lagi tapi sudah dewasa sudah, apalagi sudah menjadi mahasiswa yang sudah bisa membedakan mana yang salah dan mana yang benar. Pernah juga saya dan teman-teman ngerasain susahnyanya gak ada air selama 3 hari berturut-turut gara-gara pompa PDAM nya rusak, terpaksa kita minta air kerumah-rumah warga buat cuci piring dan masak. Kalau untuk mandi dan cuci baju kita bergilir di rumah warga. Menurut saya, semua pengalaman yang sudah saya dapati selama kurang lebih 1 bulan di desa Bukit Subur tidak akan saya bisa dapati di tempat lain.

Akhirnya sampai sudah kita dipenghujung kegiatan KKN. Dimana pada malam puncak kita mengadakan kegiatan perpisahan KKN

---

bersama warga desa. Rasanya sedih ingin meninggalkan desa Bukit Subur. Rasanya kaya baru kemaren kita mulai KKN tidak terasa sudah mau selesai aja. Intinya saya dan teman-teman kelompok saya sangat-sangat bererima kasih untuk semua warga desa Bukit Subur yang sudah mau direpotkan oleh kami selama KKN, terima kasih juga yang sudah bersedia rumahnya ditumpangin kami buat mandi, nyuci baju bahkan sampai kami makan dirumahnya, dan juga terima kasih kepada warga yang sering memberikan kita sayur mayur, makan dan lain-lain. Kami benar-benar berterima kasih yang sebesar- besarnya. Semoga apa yang kalian berikan selama ini kepada kami dibalas oleh Allah SWT, berkali-kali lipat, aamiin.

Dan acara yang terakhir ini sungguh luar biasa antusias warga dan beberapa orang penting desa dalam menghadiri acara perpisahan kami. Disinipun kami juga berpamitan dengan anak- anak dan ibu-ibu juga karna sudah waktunya kami pulang dan selesai sudah kami mengabdikan di desa ini. Semangat!!! Adik-adik jangan lupakan kami yaaa.

Hari demi hari telah kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman-teman kelompok KKN, saya selama kurang lebih sebulan di Desa Bukit Subur ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat dan pengalaman yang sangat luar biasa yang tidak akan bisa diulang kembali.

Di Desa Bukit Subur ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka.

I love you so much guys, sukses kedepannya yaaa.....semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terima kasih kurang lebih satu bulan terakhir ini, terimakasihudah jadi temen, saudara, sahabat, kakak dan adik bagi aku. Bener-bener singkat kita ketemu yaaawww kek

---

rasanya baru kemarin kita ketemu ini harus udah berpisah aja, sehat-sehat yaa kalian. Pokoknya lop sekebon buat kalian, huhuhu bakalan kangen banget aku sama kalian.....

Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di Desa Bukit Subur. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah mudahan KKN Desa Bukit Subur terus kompak dan terjaga tali silaturahmi nya meskipun KKN kita telah usai.

---



**CHAPTER IV**  
**Bersilaturahmi ke Rumah Warga Desa Bukit**  
**Subur**

*“Salah satu kegiatan yang kami usahakan untuk dilakukan adalah bersilaturahmi ke rumah-rumah warga Desa Bukit Subur baik untuk memperkenalkan diri maupun untuk mempererat silaturahmi.”*

*Reski Amelia (Penajam – Bukit Subur)*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Bersilaturahmi ke Rumah Warga Desa Bukit Subur**

Pada tanggal 19 Juli 2022, kami para mahasiswa/i KKN UINSI kolaborasi Nusantara berangkat menuju Desa Bukit Subur Kec. Penajam Kab. Penajam Paser Utara (PPU). Desa Bukit Subur saat ini dipimpin oleh Bapak Asep Andriawan selaku Kepala Desa, dimana desa ini terdiri dari 2 Dusun yakni Dusun I (RT 02-06) dan Dusun II (RT 07-10 dan RT 01). Disinii kami akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih 45 hari dengan beranggotakan 8 orang yang berasal dari berbagai prodi, fakultas dan kampus yang berbeda.

Salah satu kegiatan yang kami usahakan untuk dilakukan adalah bersilaturahmi ke rumah-rumah warga Desa Bukit Subur baik untuk memperkenalkan diri maupun untuk mempererat silaturahmi. Adapun target utama rumah yang akan kami kunjungi tidak lain rumah kepala desa, kepala dusun I dan II, serta kepala BPD. Kebetulan pada tanggal 19 Juli malamnya, kami mendapat panggilan ke rumah Pak Asep (Kades) untuk makan-makan bersama mahasiswa/i KKN UNMUL yang juga ditempatkan di desa bukit subur dimana pada hari itu bertepatan dengan ulang tahun salah satu anak Bapak dan Ibu Kades.

Pada tanggal 21 Juli malam, kami pun agendakan lagi untuk berkunjung ke rumah Kepala BPD yaitu Bapak Saipullah di RT 03. Kami pun dipersilahkan masuk dan berbincang-bincang mengenai proker dan seluk beluk desa bukit subur sambil menikmati suguhan. Setelah itu, kami pun lanjut mengunjungi rumah kepala dusun I yaitu Pak Dede yang terletak di RT 02.

---

Kemudian kami lanjutkan, ke rumah kepala dusun II yaitu Pak Eko yang terletak di RT 07. Alhamdulillah kami di sambut dengan baik dan disuguhkan minum dan cemilan. Singkat cerita, kami pun balik ke posko untuk beristirahat.

Kemudian, pada tanggal 23 Juli hingga 03 Agustus kami pun menyempatkan untuk bersilaturahmi ke rumah Bapak/Ibu RT 01 sd 10. Saat itu, kami juga menanyakan banyak hal mulai dari mata pencaharian warga, mengenai kondisi dan jumlah penduduk serta batas-batas setiap RT. Memang pada awalnya, kami sempat mengalami kebingungan karena kebetulan letak masing-masing RT ada yang tidak berdekatan dan dengan banyaknya gang-gang setiap jalan, bahkan kami pun sempat nyasar.

Disana juga terdapat 3 musholla dan 1 masjid serta 1 TKA-TPA yang dilaksanakan hari senin hingga jum'at setelah sholat asar sampai selesai. Kegiatan rutinana dari Ibu-ibu yaitu yasinan (sholawatan) yang dilaksanakan setiap hari Jum'at siang. Selain itu, ada kegiatan bersih-bersih masjid dan sekitarnya setiap hari Kamis siang yang diadakan oleh para Ibu-ibu. Dan juga, setiap hari Rabu dan Minggu pagi terdapat kegiatan berkebun bersama kelompok Wanita tani (KWT). Adapun mata pencaharian di desa bukit subur ini adalah mayoritas berkebun sawit.

Berhubung saat memasuki bulan Agustus, kami pun sibuk melaksanakan agenda untuk lomba-lomba agustusan bersama rekan-rekan mahasiswa/I UNMUL dan anggota karang taruna desa bukit subur. Sehingga, kunjungan untuk silaturahmi ke rumah warga pun kami tunda dulu agar memfokuskan diri sekaligus melaksanakan beberapa proker agar tetap berjalan.

Setelah agenda agustusan, kami pun melanjutkan untuk silaturahmi ke rumah warga. Kami pun disambut dengan baik, bahkan kami terkadang menumpang mandi dan mencuci pakaian

di rumah warga. Karena beberapa warga mengetahui terkadang kami mengalami terkendala air yang tidak mengalir. Apalagi saat bulan agustus, sering hujan dan kami tidak bisa mengeringkan cucian dengan cepat, jadi kami pun menumpang untuk memakai mesin cuci warga.

Selain itu, kami juga pun terkadang memasak-masak untuk makan bersama di salah satu rumah warga terutama rumah Kades (Pak Asep dan Bu Tantri) dan rumah Bu Jubaidah. Dan juga, kami pertama kali berkunjung ke rumah Pak Slamet pun disambut baik bahkan kami pun diajari untuk membuat gelang dari tali grusik sebagai kenang-kenangan.

Kami sangat berterima kasih kepada semua warga desa bukit subur, yang sangat terbuka sekali dan menyambut kami dengan baik. Bahkan membuka pintu rumah dengan lebar untuk kedatangan kami. Terutama saya yang termasuk mahasiswa yang merantau jauh dari orang tua, saat kkn pun saya akhirnya bisa merasakan kasih sayang dan masakan yang saya rindukan di rumah. Terima kasih banyak Bapak, Ibu, Kakak dan Adik warga desa bukit subur atas kenangan manis yang tidak bakal saya lupakan. Kami harap, biarpun jarak memisahkan kita semoga silaturahmi tetap berjalan.

---



## CHAPTER V

### ***Tentang Kami dan TK/TPA Baiturrahman Desa Bukit Subur***

*“Ada beberapa hal baik yang tak terlihat, namun sebenarnya hal tersebut benar- benar patut untuk kita syukuri, yaitu berda ditengah- tengah masyarakat yang sampai sekarang menjadikan Al- Qur’an bukan hanya sebagai bacaan. Namun sebagai pedoman dalam kehidupan sehari- hari. TK/TPA Baiturrahman, sebuah tempat mengaji yang menjadi bukti, bahwa titipan Allah berupa anak, benar- benar sebuah titipan yang tidak disia- siakan oleh para orang tua di desa Bukit Subur.”*

*Maulida Nur Azizah (Penajam – Bukit Subur)*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Tentang Kami dan TK/TPA Baiturrahman Desa Bukit Subur**

Assalamu'alaikum Teman- teman, Kalian baik semua kan kabarnya? Oke, disini Maulida mau cerita sedikit tentang kami dan TK/ TPA Baiturrahman, sebelum itu kami adalah anggota KKN Kolaborasi Nusantara yang terdiri dari Kampus UINSI Samarinda, UIN KHAS Jember dan IAIN Palangkaraya di Desa Bukit Subur Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara telah dimulai pada tanggal 19 Juli 2022, dan KKN kami berlangsung selama 43 hari. Dalam kegiatan KKN ini kami yang sudah seperti keluarga, selalu saling tolong menolong dan bekerja sama dalam lingkungan bermasyarakat di desa Bukit Subur. Dalam 1 posko terdiri dari Kami terdiri dari 5 orang Perempuan dan 3 orang laki-laki, kami adalah mahasiswa yang cantik, ganteng, baik hati dan Tidak Sombong.

Selama KKN kami menjalankan beberapa proker yang sudah kami buat selama kami disini, salah satunya adalah mengajar di TK/ TPA Baiturrahman. Teman-teman harus tau, di sini TK/ TPA Baiturrahman adalah wadah terbaik untuk anak-anak belajar mengaji Alquran. Kami sangat- sangat takjub dengan adanya TK/ TPA ini. TK/ TPA ini benar-benar luar biasa. di TK/ TPA ini ada 1 Kepala TK/ TPA yaitu Pak Syaiful dan 7 ustadzah cantik yaitu, Bu Nur, Bu Ririn, Bu Dini, Bu Yati, Bu Nia, Bu Mutiah dan Bu Fitri. Beliau- beliau ini adalah orang- orang yang sangat luar biasa dan begitu hebat Masya Allah dan beliau juga adalah orang-orang yang paling sabar karena mengajar anak- anak tanpa adanya imbalan. Beliau termasuk panutan- panutan terbaik kami selama di Desa Bukit Subur.

---

TK/ TPA Baiturrahman mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini supaya menjadi pondasi bagi anak sehingga anak dapat membedakan mana yang harus diikuti dan mana yang harus dihindari. Keberadaan TK/ TPA sangat penting untuk menciptakan generasi Islam yang Qur'ani. Secara umum memberikan dampak positif dalam meneruskan generasi Islami apalagi dalam belajar Al-quran, dalam melaksanakan proses belajar mengajar membaca dan menulis Al-quran untuk anak-anak guna meningkatkan pemahaman nilai keimanan dan ketaqwaan.

TK/ TPA Baiturrahman berdiri pada tanggal 14 Juli 2006, berarti sudah berdiri 16 Tahun dan diikuti oleh kurang lebih 100 anak-anak baik, Pintar, Sholeh dan Sholehah. 100 Anak yang sangat antusias untuk belajar. Kegiatan TK/ TPA berlangsung lima kali Seminggu, mulai dari hari Senin sampai Jum'at pada Pukul 16.00 WITA atau Ba'da Ashar, sampai 17.30 WITA. menariknya lagi ketika di Desa Bukit Subur ada Kegiatan-kegiatan penting yang berlangsung sehari-hari seperti acara lomba 17 Agustusan, TK/ TPA dimajukan pukul 14.00 WITA, agar anak-anak tetap mengaji dan bisa mengikuti lomba pada sore harinya.

Kegiatan yang diajarkan kepada anak-anak adalah membaca dan menulis huruf hijaiyah. Dan metode pembelajaran baca tulis Al-quran yang diterapkan di TK/ TPA Baiturrahman menggunakan metode Tilawati, apabila anak-anak sudah Khatam Tilawati Juz 5 maka akan dilanjutkan ke Al-quran. TK/ TPA Baiturrahman juga mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama Islam lainnya seperti belajar adzan, membaca dan menghafal surat-surat pendek, dan doa-doa sehari-hari. Metode tilawati yang digunakan oleh para Ustadzah disini sangat pas untuk kebutuhan anak-anak, Karena anak-anak menjadi lebih cepat dan lancar dalam membaca Al- Qur'an, hal ini bisa kami buktikan karena anak-anak yang kelas 3 SD disini sudah membaca Al- Qur'an dan ada yang di tilawati akhir atau tilawati 5.

---

Baik, mungkin teman-teman sudah tau sedikit banyak tentang TK/ TPA Baiturrahman, maka setelah ini, saya akan menceritakan pengalaman kami ketika mengajar disana. Pertama kali kami masuk ke dunia anak-anak di TK/ TPA Baiturrahman, kami diperkenalkan dulu kepada ustadzah-ustadzah disana, yang sudah saya sebutkan diawal tadi, beliau-beliau masing-masing memegang kelas dari Tilawati PAUD hingga Al-Qur'an. Setelah itu, besoknya kami diperbolehkan langsung mengajar di TK/ TPA Baiturrahman. Sayangnya, dari kami berdelapan tidak bisa mengajar semua dikarenakan ada beberapa proker yang juga harus dijalankan sekitar pukul 16.00 WITA. Tapi kami semua pernah merasakan mengajar di TK/ TPA Baiturrahman. Ada sekitar 3 atau 4 orang dari kami yang setiap harinya mengajar di TK/ TPA Baiturrahman. Yang paling sering mengajar karena pada dasarnya kami tidak ada kegiatan di posko atau desa adalah, saya, mbak Siti, Mbak Kiki dan Mbak Aliffia. Teman-teman saya ini Masya Allah, lancar-lancar membaca Qur'an nya, semoga saya juga dapat berkah dan pelajaran dari teman-teman saya yang cantik luar dalam ini, Aamiin.

Saya membantu mengajar di kelas Al-Qur'an, Mbak Aliffia di kelas Tilawati 2, Mbak Siti dan Mbak Kiki di Tilawati PAUD dan Tilawati 1, Karena anak-anak kecil yang pintar dan gemoy banyak banget. Selama mengajar, Alhamdulillah kami tidak ada mengalami kendala, justru kami sangat-sangat bahagia karena bisa bertemu, belajar dan bermain bersama anak-anak yang sholeh dan sholehah Masya Allah. Mengaji dimulai oleh salah satu anak dengan memimpin doa terlebih dahulu, lalu mengaji AL-Qur'an atau Tilawati masing-masing kelas. Setelah mengaji selesai dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek, do'a Sholat dan do'a sehari-hari tergantung target yang dicapai selama seminggu itu. Selama mengajar kami juga mengajarkan mereka Syarhil Qur'an, yaitu ceramah yang ditampilkan oleh 3 orang. Satu jadi pensyarah, satunya Qori dan satunya lagi sari tilawah, dan Alhamdulillah Syarhil ini ditampilkan ketika malam puncak 17 Agustus dan ketika acara Syukuran

---

khataman.

Anak- anak Desa Bukit Subur itu sangat- sangat antusias ketika mengaji, mereka mempunyai semangat yang sangat besar, maka dari itu baik dari ustadzah maupun kami sangat senang mengajar mereka. Anak- anak disana tidak kenal lelah dalam mengaji ayat demi ayat Al- Qur'an, pernah ada beberapa anak yang saya targetkan hanya seperempat lembar Al- Qur'an, lalu mereka bilang "kak, lagi ya ngaji nya, sampe satu 'ain". Wah dalam hati saya, "Masya Allah, mereka ini luar biasa banget". Kecintaan mereka terhadap Al- Qur'an membuat saya yakin, bahwa kelak di masa depan mereka adalah seorang pemimpin yang berkarakter Qur'ani Sejati.

Hari- demi hari kami lalui, tidak terasa H- Seminggu kami sudah harus meninggalkan desa ini. Rasa sedih, khawatir, takut bercampur menjadi satu, karena disini kami benar- benar betah dan warga disini benar- benar menganggap kami sebagai anak sendiri, apalagi pak kades dan bu Kades, masya Allah, beliau berdua itu ter the Best. Dan para ustadzah di TK/ TPA Baiturrahman, serta anak- anak TK/ TPA Baiturrahman, kami sedih banget kalau harus berpisah sama mereka semua. Tapi ya, yang namanya pertemuan pasti ada juga perpisahan.

Jadi selama H- Seminggu kami mempunyai agenda bersama TK/ TPA Baiturrahman untuk membuat acara Syukuran Khatam Qur'an sekaligus merayakan tahun baru Islam yaitu bulan Muharram. Kalian tau teman- teman, pada acara ini, para ustadzah sekaligus membuat perpisahan untuk kami para mahasiswa KKN, sedih banget☹️.

Pada acara ini kami berdelapan membantu meyiapkan acara dengan sebaik mungkin, mulai dari melatih anak- anak paduan suara, melatih anak- anak yang mau di khatam Qur'an, membuat panggung, menghias pohon telur, menjadi MC di acara ini. Semua akan kami usahakan dan lakukan agar acara ini diingat seumur hidup oleh semua yang terlibat dan menjadi cikal bakal untuk agenda tahunan di tahun- tahun yang akan datang.

---

Alhamdulillah pada hari H- nya, acara sukses dilakukan, diakhiri oleh kami yang meminta maaf dan berterima kasih banyak selama mengajar, mungkin banyak kesalahan yang kami lakukan dan kami belum sempurna dalam mengajar, saat itu juga sambutan dari pak kades, pak Syaiful dan Bu Nur serta Ustadzah lain membuat kami meneteskan air mata. Ditambah oleh wajah sedih dari anak- anak yang membuat kami tambah enggan untuk kembali ke Samarinda, Kami benar- benar merasa dihargai dan disayang selama disini. Ya Allah, semoga umur kami dan beliau panjang, agar kami dapat berjumpa lagi, Aamiin. Kami berterima kasih yang sangat besar dan tak terhingga kepada seluruh ustadz dan ustadzah yang mempercayai kami untuk membantu mengajar di TK/ TPA Baiturrahman. Banyak kesan dan pesan yang sangat- sangat positif ketika mengajar di TK/ TPA Baiturrahman. Karena bertemu dengan semua orang di TK/ TPA Baiturrahman, membuat saya ingin mendirikan TK/ TPA di desa saya. Do'akan semoga tercapai ya teman- teman semua. Dan semoga semua hajat kita di kabulkan oleh Allah SWT.

Mungkin ini saja yang dapat saya ceritakan. Semoga teman-teman yang membaca tidak pusing oleh kalimat saya yang berantakan. Sebelum saya akhiri, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada teman- teman saya, Mas Yusuf, Mas Rijal, Mas Suandi, Mbak Kiki, Mbak Siti, Mbak Aliffia dan Mbak Izur karena tanpa kalian semua KKN Kolaborasi Nusantara ini tidak akan menyenangkan ini. Banyak pengalaman dan cerita yang saya dapatkan ketika bersama kalian, jujur saya rindu sekali dengan kalian semua, semoga kita dapat berjumpa kembali di lain waktu, dan semoga saja kita bisa ke desa Bukit Subur bersama- sama suatu saat nanti. Sampai jumpa teman- teman semua, semoga kita semua sukses dunia dan akhirat. Saya akhritri, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam Rindu untuk Semua ☺

---



## **CHAPTER VI**

### **1 Muharram di Desa Bukit Subur**

*“Warga Desa Bukit Subur menganggap kami sebagai penggerak dan pencetak sejarah mengadakan 1 muharram disana itu yg membuat saya semakin terharu dan bangga sekali dengan adanya ide- ide dadakan yg ternyata diluar daripada ekspektasi saya.”*

*Zuriah Rahmah (Penajam – Bukit Subur)*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**1 Muharram di Desa Bukit Subur**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya Zuriah Rahmah, anggota kelompok KKN Reguler (KKN Kolaborasi Nusantara) UINSI Samarinda 2022 yg di lokasikan di Desa Bukit Subur Kec Penajam Kab Penajam Paser Utara. Sebelum saya berceritakan tentang apa saja yg sudah saya dapatkan di desa bukit subur selama saya mengabdikan disana saya tidak pernah ber ekspektasi se dalam ini tentang bagaimana KKN yg akan saya hadapi bahkan yg saya bayangkan sebelumnya adalah saya akan sangat kesulitan dalam hal yg biasanya sering dilakukan di dunia perkotaan, 19 Juli 2022 adalah hari pertama dimana saya menginjakkan kaki ke lokasi yg katanya bakal menjadi IKN ini lhooo hehe... jujur juga itu kali pertama saya menginjakkan kaki ke penajam kota orang yg belum pernah saya singgahi sebelumnya dan di hari itu juga kami kel KKN langsung menuju lokasi yg akan menjadi tempat kami mengabdikan selama 45 hari dan setelah melakukan perjalanan kurang lebih 2 jam daripelabuhan penajam ke desa Bukit Subur yg akan kami tuju.

Setelah melakukan perjalanan akhirnya mulai masuklah kami ke desa bukit subur yg dimana itu memakan waktu kurang lebih 45 menit masuk kedalam pedesaan disitulah hati saya semakin bergumam dan yakin bahwa didalam sana akan sulit untuk segala hal (salah satunya belanja hehehe), pada jam 4 sore tibalah kami di desa tersebut dan kami langsung disambut hangat oleh beberapa staff desa yg sudah menunggu kami dan langsung diarahkan ke posko yg sudah mereka sediakan buat kami dan itu benar benar gratissss buat kami mahasiswa yg akan KKN disana (hehe alhamdulillah) setelah itu kami langsung naik ke kantor desa untuk memberitahukan bahwasanya kami sudah tiba dan

---

sembari berkenalan dan bertegur sapa dengan beberapa masyarakat disana dan disana juga ternyata tidak hanya ada kami dari UINSI yg melaksanakan KKN tetapi ada juga teman teman mahasiswa dari UNMUL, setelah itu kami langsung bergegas untuk membersihkan posko dan beristirahat untuk kegiatan esok hari.

Keesokan harinya di tanggal 20 Juli 2022, kami mulai beradaptasi dan melakukan perkenalan ke masyarakat sekitar, satu hal yg kali pertama mematahkan ekspektasi saya terhadap desa ini adalah perlakuan masyarakat disana yg sangat luar biasa ramah sekali seperti sudah menganggap bahwa kami adalah bagian dari keluarga mereka disana, oke lanjut ke pengalaman yg kedua yg mematahkan ekspektasi saya adalah desa bukit subur mengadakan acara penyambutan kepada mahasiswa KKN UINSI yg baru datang disitu saya benar benar semakin terpatahkan oleh ekspektasi saya dan sebenarnya realita disana masyarakatnya masya allah sangat begitu antusias dan ramah sekali terhadap kami (sedikit mulai terharu gesss huhuuu)

Oke lanjut yg pada intinya setelah sehari sehari disana saya sangat merasakan apa itu pengabdian di masyarakat yg dibalut oleh hangatnya rasa kekeluargaan dan kebersamaan yg luar biasa yg tidak pernah saya dapatkan sebelumnya, kami dibantu dalam segala hal apapun tidak pernah dibiarkan kelaparan dan kehausan.

Esok- esok hari kedepan nya kami sudah mulai mengakrabkan diri dan melaksanakan beberapa kegiatan seperti ikut berkebun bersama ibu ibu, ikut bersih bersih kantor desa, dan mengikuti kegiatan yasinan ibu ibu rebana setiap hari jumat, yaa kurang lebih itulah beberapa yg kami lakukan disana.

Setelah 1 minggu berlalu ternyata bertepatan dengan agenda hari besar islam yaitu 1 muharram, awalnya saya menyangka bakal ada acara yg akan diselenggarakan oleh desa ini yg akan menyambut datangnya 1 muharram tapi ternyata tidak ada agenda apapun yg mereka laksanakan disana awalnya saya pikir kenapa tidak kami dari teman teman KKN yg

memulai agenda peringatan hari besar islam disana setelah berkonsultasi dengan pak kades dan beberapa masyarakat disana alhamdulillah mereka sangat antusias sekali dengan adanya ide tersebut saya pikir mereka akan menolak karena tidak terbiasa tapi ternyata mereka sangat antusias dan sebenarnya masyarakat disana hanya menunggu adakah penggerak yg mau menggerakkan peringatan hari besar islam disana alhamdulillah nya teman teman KKN UINSI yang mau bergerak turun tangan meng idekan acara 1 muharram ini.

Kurang lebih persiapan hanya 2 hari untuk 1 muharram disana dengan ide yg sangat sat set sat set kami membuat konsep pawai obor yg belum pernah dilakukan masyarakat disana sebelumnya masya allah antusias masyarakat disana sangattt sngattt luar biasa membantu kami mempersiapkan segalanya mulai dari kebersihan masjid disana konsumsi dan segala bambu yg akan dipakai untuk pawai obor itu semua dipersiapkan oleh desa dan kalau di pikir pikir kami hanya menyumbangkan ide cemerlang sisanya masyarakat disana yg mempersiapkan perlengkapan dan segalanya disitu benar benar sekian kalinya saya dibuat takjub oleh bukit subur sebegitu semangatnya mereka dengan kegiatan yg kami ide kan.

Di malam hari nya pada tanggal 29 juli 2022 adalah malam pelaksanaannya yg dibuka oleh bapak kepala desa dan di lanjutkan dengan doa bersama dan pawai obor keliling desa yg di iringi juga oleh musik rebana dari para ibu ibu yg juga ikut turut andil dalam kegiatan tersebut, haru bangga dan senang adalah perasaan saya pada malam itu dari mulai anak kecil, remaja dewasa hingga para orangtua pun semua turut serta bersemangat dengan 1 muharram pada malam itu seketika bukit subur menjadi ramai dengan adanya pawai obor malam itu, dan yg kesekian kalinya yg buat saya takjub dan terharu setelah malam selesai saya di posko istirahat saya langsung mendapatkan beberapa pesan whatsapp dari adik adik ibu ibu yg ada disana mereka menyampaikan bahwa mereka sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan ini

---

disana yg itu menjadi kali pertama nya ada kegiatan 1 muharram di desa bukit subur dan mereka menganggap kami sebagai penggerak dan pencetak sejarah mengadakan 1 muharram disana itu yg membuat saya semakin terharu dan bangga sekali dengan adanya ide ide dadakan yg ternyata diluar daripada ekspektasi saya.

Kurang lebih seperti itulah pengalaman yg saya dapatkan disana yg bisa saya simpulkan tentang keadaan disana adalah kekeluargaan dan kebersamaan kepedulian satu sama lain yg luarrrr biasa saya belum pernah temukan sebelumnya, terimakasih bukit subur atas pengalaman yg sangat berharga dan sudah menjadikan saya bagian daripada kalian disana saya sudah dianggap seperti anak sendiri disana semoga saya masih bisa berjumpa lagi dengan masyarakat desa bukit subur lagi, Aamiin.... cukup sekian terimakasih Wassalamualaikum wr wb.



## CHAPTER VII

### **Memperingati Hari Kemerdekaan di Desa Bukit Subur**

*“17 Agustus menjadi agenda rutin tiap tahun di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk Desa Bukit Subur. Sangat antusias warga Desa Bukit Subur dalam mengikuti perlombaan, tidak hanya anak-anak, bahkan ibu-ibu, bapak-bapak, sampai nenek dan kakekpun turut berpartisipasi. Sampai pada akhirnya acara puncak semarak kemerdekaanpun diselenggarakan. Kamipun turut mengambil peran dalam mengisi acara.”*

*Aliffia Nuril Qolbina (Penajam – Bukit Subur)*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Memperingati Hari Kemerdekaan di Desa Bukit Subur**

Setiap tahun pada tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia merayakan dan mensyukuri Peringatan Kemerdekaan Bangsa Indonesia dengan meriah, dimulai dari melaksanakan upacara bendera hingga melakukan berbagai macam perlombaan. Dalam rangka memperingati hari tersebut kami sebagai mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara di Bukit Subur harus ikut serta dalam mengikuti upacara bendera dan ikut serta memeriahkan perlombaan yang diadakan di Desa Bukit Subur yaitu tempat kami melakukan pengabdian kepada masyarakat atau kuliah kerja nyata.

Pada tanggal 21 Juli kami melakukan persiapan untuk perlombaan yang akan diadakan, kegiatan yang dilakukan yaitu rapat bersama karang taruna Bukit Subur dan mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman Samarinda. Adapun ketua panitianya dari karang taruna Bukit Subur yaitu bang Alan Fadli dan sekretaris perwakilan dari kami yaitu Siti Nur Wahidah. Pada tanggal 26 Juli kami melakukan kegiatan menarik sumbangan untuk perlombaan 17 Agustus dan penarikan sumbangan tersebut di sekitar Desa Bukit Subur bersama para panitia lainnya.

Setelah beberapa kali diadakan rapat maka panitia memutuskan lomba-lomba yang diadakan dibagi menjadi dua kategori yaitu lomba khusus anak-anak dan lomba khusus dewasa. Lomba khusus anak-anak yang diadakan dari tanggal 1 sampai dengan 17 Agustus yaitu : Lomba balap karung, lomba bakiak, lomba estafet air, lomba balap kelereng, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba sepak bola memakai sarung, lomba makan kerupuk, lomba memasukan benang kedalam

jarum, lomba mewarnai dan hafalan surah-surah pendek. Dan adapun lomba khusus dewasa yang di adakan dari tanggal 8 sampai dengan 14 Agustus yaitu : Lomba memasukan paku kedalam botol, lomba catur (putra), lomba estafet air (putri), lomba tenis meja (putra), lomba voli (putra dan putri), lomba bulu tangkis (putra dan putri), lomba sepak bola memakai sarung (putra), dan final voli (putra dan putri).

Pada tanggal 15 Agustus diadakan lomba khusus untuk ibu-ibu PKK yaitu lomba merias taplak meja. Setelah itu pada tanggal 16 Agustus dilanjutkan dengan lomba panjat pinang di atas kolam dan lomba tarik tambang. Dalam kegiatan lomba yang dilakukan mulai tanggal 1 sampai dengan 17 Agustus di Desa Bukit Subur ini dapat memberikan manfaat yaitu membantu seseorang lebih percaya diri. Peralnya, setiap perlombaan yang dilakukan, tak terkecuali lomba 17-an, memiliki tujuan untuk bisa mendapatkan juara yang nantinya akan diberikan hadiah yang telah dipersiapkan oleh panitia sebelumnya. Karena ada tujuan yang ingin dicapai, yaitu menjadi juara satu agar mendapatkan hadiah, rasa kompetitif seseorang dapat muncul sejalan dengan keberaniannya untuk mengikuti lomba tersebut. Selain dapat membangun rasa percaya diri yang tinggi, manfaat lomba 17 Agustus lainnya yaitu dapat memupuk rasa cinta tanah air atau rasa nasionalisme sejak dini.

Setelah semua perlombaan selesai dilakukan semua, kami melakukan beberapa latihan upacara bendera bersama anak-anak SMP 24 Penajam Paser Utara yang terletak di Desa Bukit Subur, dan tak lupa mengadakan gladi bersih. Pada pagi hari tanggal 17 Agustus kami mahasiswa KKN ikut serta bersama warga desa mengadakan upacara bendera memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia di lapangan Desa Bukit Subur sekaligus dengan pembagian hadiah untuk para pemenang lomba 17 Agustus. Yang di pimpin oleh anak karang taruna yang sering disapa bang Wawan. Dan di amanati oleh kepala Desa Bukit Subur yaitu bapak Asep Andriawan.

Pada pagi hari sabtu tanggal 20 Agustus kami panitia lomba 17-

---

an juga mengadakan jalan santai bersama warga Desa Bukit Subur. Di dalam kegiatan tersebut para panitia juga menyiapkan beberapa doorprize seperti peralatan masak, baju kaos, alat elektronik dan yang menjadi hadiah utamanya yaitu kipas angin. Setelah kegiatan jalan santai, malam harinya bertepatan dengan malam minggu kami para panitia dan warga desa mengadakan acara malam puncak yang di isi dengan tampilan-tampilan yang dibawakan oleh ibu-ibu rebana, anak-anak TPA Baiturrahman, mahasiswa KKN dan warga desa. Serta dimeriahkan juga dari penyanyi-penyanyi luar. Intinya seru sekali dan susah untuk dilupakan hehehe...



## **CHAPTER VIII**

### **Proses Pembuatan Plang Nama Jalan di Desa Bukit Subur**

*“Salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri UINSI di Desa Bukit Subur yaitu pembuatan plang jalan. Pembuatan plang nama jalan tersebut merupakan suatu bentuk dedikasi mahasiswa kepada Desa Bukit Subur yang telah menerima mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bukit Subur.”*

*Suandi (Penajam – Bukit Subur)*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Proses Pembuatan Plang Nama Jalan di Desa Bukit Subur**

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas UINSI pada Kamis (25 Agustus 2022). Salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri UINSI di Desa Bukit Subur yaitu pembuatan plang jalan. Pembuatan plang nama jalan tersebut merupakan suatu bentuk dedikasi mahasiswa kepada Desa Bukit Subur yang telah menerima mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bukit Subur. Pembuatan plang jalan ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar Desa Bukit Subur untuk mengetahui nama lokasi jalan tersebut dan memudahkan untuk mencari suatu lokasi yang ingin dituju, selain itu masih ada beberapa lokasi yang belum terdapat plang nama jalan sehingga mahasiswa KKN Universitas UINSI berinisiatif untuk membuat Program Kerja tersebut.

Saat melakukan kegiatan pembuatan plang jalan kami sangat dibantu oleh 3 tokoh besar Bukit Subur yg sangat saya hormati yaitu Mas Alan, Mas Wawan dan Bang Mansyur Wkwkwk, 3 tokoh besar ini sangat membantu mahasiswa KKN dalam melakukan beberapa kegiatan proker salah satunya adalah pembuatan plang nama jalan, dari pemotongan kayu sampai penancapan plang ke tanah, saat proses pembuatan plang kami sangat terbantu oleh Bapak RT 7 karna telah menyumbangkan kayu putih kepada kami dan kami juga di beri gratis kayu ulin oleh Bapak Kades, kayu ulin sebagaimana fungsinya adalah untuk menjadi tiang dari plang jalan tersebut karna dengan menggunakan kayu ulin akan jauh lebih kuat dan tahan lama ketika tertancap di tanah dan kayu putih fungsinya adalah sebagai papan nama dari plang nama jalan. Saat melakukan penancapan plang kami menggunakan kendaraan sepeda

motor untuk membawa plang demi plang untuk menuju ke titik-titik lokasi dan alat yang kami gunakan untuk menancap plang adalah linggis prosesnya dengan cara mengali tanah dengan ukuran yg sudah di perkirakan. Disini saya akan menceritakan 3 tokoh besar bukit subur ini dalam menjalankan proker plang nama jalan.

**Mas Wawan :** Ketika proses pembuatan plang jalan mas Wawan adalah orang yang paling rajin ketika kami ada kegiatan, beliau adalah orang yang paling gesit ketika kami ada proker karna mas Wawan selalu datang ke posko kami ketika kami ingin berencana menjalankan proker dari pengecetan, penghalusan kayu putih, dan saat menulis nama jalan. Beliau adalah orang yang selalu pertama stay di posko kami.

**Mas Alan :** Mas Alan adalah orang yang selalu ada membantu kami saat melakukan kegiatan salah satunya saat mengerjakan plang jalan, mas alan selalu membantu kami saat melakukan perkerjaan berat seperti melakukan pemotongan kayu ulin menjadi tiang panjang.

**Bang Mansyur :** Saat mengerjakan plang jalan bang Mansyur adalah orang yang paling kocak diantara kita karna beliau ini selalu bercanda saat kami mengerjakan plang jalan, dan bang mansyur adalah orang yang selalu meluangkan waktunya saat membantu kami dalam mengerjakan sesuatu karna beliau ini rela mengambil cuti dari pekerjaannya demi membantu kami menyelesaikan proker.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**EPILOG**

Kesempatan yang datang belum tentu terulang kembali, kata tidak mampu sebelum mencoba adalah bentuk kegagalan sebelum bertindak. Sejatinya manusia tidak diukur berapa besar pencapaian yang diraih, tapi seberapa sabar dan ikhlasnya mereka dalam mengarungi tahap-tahap kehidupan, laksana air sungai yang mengalir, melintasi bebatuan dari yang terkecil hingga yang terbesar, dan sampai menuju pada muaranya, mendapatkan ketenangan dan damai dalam persatuannya, yakni lautan.

Begitupun dengan 45 hari masa KKN kami, 45 hari bagi kami adalah seorang guru, 45 hari bagi kami adalah sebuah pelangi, 45 hari bagi kami adalah sebuah buku. Guru yang telah memberikan banyak pengalaman, pelangi yang memberi sentuhan warna baru dalam kehidupan, dan buku yang memberikan ilmu baru yang belum kami ketahui sebelumnya. Ya, pengalaman itu akan menjadi sebuah berlian yang indah, jika kita mengambil pelajaran darinya.

45 hari adalah bekal berharga dalam menjalani hidup, terlepas dari program kerja yang telah disusun, hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam menjadi 3 kandungan dalam 1 kunci keselamatan dunia dan akhirat. Menyenangkan bukan, jika kita bisa berdiri diatas keseimbangan hidup ? Alhamdulillah 'Ala Kulli Haal.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**TENTANG PENULIS**



**Rijali Syaifullah.** Lahir pada tanggal 9 Mei 2000 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Manajemen Dakwah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai ketua kelompok. Mempunyai hobi jalan-jalan .



**Aliffia Nuril Qolbina.** Lahir pada tanggal 2 Juli 2002 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai sekretaris. Mempunyai hobi memancing, makan dan memasak.

---



**Maulida Nur Azizah.** Lahir pada tanggal 15 Juni 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi membaca dan suka kamu juga.



**Suandi.** Lahir pada tanggal 11 Juni 2000 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Perlengkapan. Mempunyai hobi memancing.



**Reski Amelia.** Lahir pada tanggal 16 Januari 2001 di Berau. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syari'ah. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai bendahara. Mempunyai hobi Fotografi, nonton dan nyemil.



**Zuriah Rahmah.** Lahir pada tanggal 22 April 2001 di Berau . Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Keluarga Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi Musik dan tari.



**Yusuf Alaihis Salam.** Lahir pada tanggal 10 September 1999 di Jember . Menempuh studi S1 di UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember 2018 sampai sekarang semester 8 pada program studi Al Ahwal Asy-Syakhsiyyah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai perlengkapan. Mempunyai hobi mancing, sepak bola dan update status.



**Siti Nur Wahidah.** Lahir pada tanggal 18 Januari 2001 di Pangkalan Bun. Menempuh studi S1 di IAIN PALANGKA RAYA 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi membaca.



# Kisah Tentang kita di desa Kkn tercinta

Kisah yang kami tulis semua berasal dari kesan yang tertinggal di desa ini. Semua hanya tinggal kesan dan kenangan. Pahit dan manis kita lalui dalam gengaman kebersamaan. Terima kasih kawan yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

**UIN SAMARINDA, UIN KH. AHMAD SHIDDIQ Jember  
DAN IAIN PALANGKARAYA**

---